

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia pada umumnya memiliki pola hidup yang sangat bervariasi. Dalam mengatasi pola hidup yang bervariasi ini tentunya membuka peluang bagi seseorang dalam membuat kreativitas dalam memenuhi kebutuhannya, contohnya ialah dalam bidang pariwisata yang tidak lepas dari kebudayaan sebuah masyarakat, oleh karena itu akan dikembangkan sebagai penelitian untuk menjelaskan tentang kebudayaan masyarakat sekitar dan yang mengunjungi. Pariwisata di Indonesia sekarang ini sudah semakin berkembang dan dapat dilakukan dengan individu maupun berkelompok untuk berwisata dengan berinteraksi dengan alam dan budaya. Berdasarkan UU No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan Pasal 1 Nomor 3 “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung sebagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan Pemerintah Daerah.” Sektor Pariwisata dapat dikembangkan dengan upaya identifikasi potensi obyek-obyek wisata yang ada.

Geografi adalah ilmu yang mempelajari sifat-sifat bumi, dengan menganalisis gejala alam dan penduduknya serta mempelajari corak kehidupan yang khas dalam ruang dan waktu (Bintarto, 1987). Dalam hubungannya dengan kepariwisataan, Pearce (1989) mengemukakan bahwa potensi wisata sebagai faktor yang menarik dan mempengaruhi arah investasi pariwisata dapat dikelompokkan menjadi beberapa faktor antara lain : iklim, kondisi fisik alam, atraksi wisata, aksesibilitas dan fasilitas. Sutarto dan Taylor (1993) dalam Sri Sumiyati (2002), mengungkapkan bahwa pengelolaan bidang pariwisata melibatkan dua aspek yaitu : kondisi geografis dan rekayasa. Aspek geografis dapat berwujud bentang lahan (*landscape*) seperti : kawasan pegunungan, pantai, lembah dan danau. Potensi tersebut perlu dikelola secara optimal dengan melibatkan antar sektor terkait, baik

pemerintah maupun instansi swasta dalam hal perencanaan dan pelaksanaan, dana (*capital*), serta pengelolaan dan pemeliharannya.

Suatu kawasan pariwisata perlu dilakukan analisis SWOT dalam rangka mengetahui *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities* dan *Threats* untuk menyusun strategi agar bertahan dan berkembang dalam pasar persaingan atraksi untuk wisatawan. Analisis SWOT juga memberikan *output* berupa strategi yang jelas untuk pengelola kawasan wisata dalam aspek pengelolaan wisata. Sedangkan selain melakukan analisis SWOT, suatu kawasan wisata harus memenuhi Kriteria Standar Usaha sesuai Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No.17 Tahun 2014 sebagai Standar Usaha Kawasan Pariwisata.

Kawasan Pariwisata Taman Impian Jaya Ancol merupakan salah satu yang terpopuler di DKI Jakarta karena menurut *website* Korporat Ancol jumlah pengunjung ditahun 2020 sebanyak 4000 pengunjung. Hal tersebut terjadi karena Kawasan Pariwisata Taman Impian Jaya Ancol merupakan salah satu tempat wisata dengan berbagai wahana yang sangat beragam yakni Pantai Ancol, Dufan, *Atlantis Water Adventures*, *Ocean Dream* Samudra, Pasar Seni, *Allianz Ecopark* dan *Sea World*. Namun dalam pengadaannya harus memperhatikan pemenuhan kriteria standar usaha kawasan pariwisata, dan ketersediaan pelaksanaan fasilitas tersebut serta pengelolaan perawatan wahana yang dibangun, karena jika fasilitas dan wahana yang tersedia tidak sesuai dengan standar kawasan pariwisata, maka tujuan dibangun suatu objek wisata sebagai tempat rekreasi yang dapat membentuk meningkatkan kembali kesegaran fisik, pikiran dan daya kreasi serta memberikan kepuasan dan kegembiraan tidak dapat tercapai. Sedangkan berdasarkan penjelasan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta bahwa Taman Impian Jaya Ancol belum diuji aspek - aspek dalam kriteria standar usaha. Maka dari itu, peneliti ingin mengkaji SWOT berdasarkan pemenuhan aspek pada kriteria standar usaha.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis SWOT kawasan pariwisata Taman Impian Jaya Ancol. Analisis SWOT perlu dikaji secara rutin, dalam rangka perencanaan strategis PT PJA. Dalam rangka mengetahui *Strengths* dan *Weaknesses* yang merupakan faktor internal dari PT Pembangunan Jaya Ancol menggunakan indikator kriteria standar usaha sebagai daerah tujuan wisata yang diukur dengan menggunakan aspek produk, aspek pelayanan, dan aspek pengelolaan pariwisata sesuai dengan Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Kawasan Pariwisata. Penggunaan standar usaha sebagai dasar analisis *Strengths* dan *Weaknesses* karena Ancol belum melakukan penilaian kriteria standar usaha dan aspek – aspek standar usaha dapat dijadikan instrumen pengukuran faktor internal PT PJA karena unsur - unsurnya disusun oleh ahli di bidang pariwisata dan manajemen yang ditunjuk pemerintah. Sedangkan *Opportunities* dan *Threats* dikaji berdasarkan kumpulan berita dan artikel mengenai ekonomi, pariwisata, kebijakan pemerintah dan Ancol.

#### **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka fokus penelitian hanya tentang mengetahui SWOT berdasarkan indikator pada kriteria aspek produk, pelayanan dan pengelolaan Kawasan Pariwisata Taman Impian Jaya Ancol dan berita pendukung.

#### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemenuhan aspek – aspek kriteria standar usaha di Kawasan Taman Impian Jaya Ancol?
2. Bagaimana *Strengths* dan *Weaknesses* pada Kawasan Taman Impian Jaya Ancol berdasarkan kriteria standar usaha?

3. Bagaimana *Opportunities* dan *Threats* pada Kawasan Taman Impian Jaya Ancol?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Bedasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan data bagi peneliti selanjutnya, karena analisis SWOT merupakan analisis yang dilakukan tiap tahun.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk Ancol sebagai masukan agar bisa memenuhi Kriteria Standar Usaha dan melengkapi kekurangan – kekurangan pada faktor internal.
3. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti, serta dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan kontribusi positif baik itu dari pengelola wisata maupun masyarakat setempat untuk meningkatkan potensi wisata dan daya tarik wisatanya secara maksimal dan meningkatkan perekonomian parwisata Taman Impian Jaya Ancol, khususnya pada masyarakat sekitar kawasan pariwisata Taman Impian Jaya Ancol.